

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan perumahan di Kota Padang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemilihan perumahan di Kota Padang terjadi karena perbedaan karakteristik penghuni rumah sederhana, rumah menengah dan rumah mewah. Karakteristik yang membedakan yaitu asal penghuni perumahan yang mana rumah sederhana penghuni berasal dari Kota Padang sedangkan untuk rumah menengah dan rumah mewah penghuni berasal dari Luar Kota Padang, tingkat pendidikan penghuni perumahan yang mana penghuni rumah sederhana yaitu sekolah menengah atas sedangkan penghuni rumah menengah dan rumah mewah tingkat pendidikan perguruan tinggi, pekerjaan penghuni perumahan yang mana rumah sederhana dan rumah menengah sebagai wiraswasta sedangkan penghuni rumah mewah sebagai PNS/POLRI/TNI, penghasilan penghuni yang mana rumah sederhana dengan penghasilan Rp1.000.000-Rp3.000.000 sedangkan untuk penghuni rumah menengah dan penghuni rumah mewah yang paling banyak dengan penghasilan >Rp5.000.000 dan jumlah anggota keluarga penghuni perumahan yang mana penghuni rumah sederhana paling banyak dengan jumlah anggota keluarga 2 orang sedangkan penghuni rumah menengah dan rumah mewah paling banyak dengan jumlah anggota keluarga 4 orang karena perbedaan karakteristik penghuni perumahan menyebabkan perbedaan faktor yang mempengaruhi pemilihan perumahan.
1. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan perumahan jika dilihat dari jenis rumah yaitu rumah sederhana, rumah menengah dan rumah mewah faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu 1) Ketersediaan Sarana, 2) Kenyamanan Lingkungan, 3) Aksesibilitas, 4) Kondisi Ekonomi, 5) Ketersediaan Prasarana, 6) Kondisi Sosial dan 7) Penduduk.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan perumahan di Kota Padang sesuai dengan menggunakan hasil uji kai kuadrat dan uji koefisien kontingensi yaitu :

- a) Berdasarkan uji kai kuadrat yaitu kenyamanan lingkungan, aksesibilitas, kondisi ekonomi, ketersediaan sarana dan ketersediaan prasarana merupakan faktor yang memiliki hubungan terhadap pemilihan perumahan sedangkan kondisi sosial dan penduduk bukan merupakan faktor yang memiliki hubungan terhadap pemilihan perumahan. Ketersediaan sarana adalah faktor yang paling mempengaruhi penghuni terhadap pemilihan perumahan di Kota Padang karena sarana berguna untuk mendukung kegiatan sehari-hari semakin lengkap ketersediaan sarana semakin tinggi keinginan terhadap pemilihan perumahan. Aksesibilitas adalah faktor kedua yang mempengaruhi penghuni terhadap pemilihan perumahan di Kota Padang karena aksesibilitas yang baik semakin memudahkan penghuni perumahan dalam menjangkau pusat kota dan tempat usaha. Kenyamanan Lingkungan adalah faktor ketiga yang mempengaruhi penghuni terhadap pemilihan perumahan di Kota Padang karena lingkungan yang baik akan memberikan kenyamanan bagi penghuninya. Kondisi ekonomi adalah faktor keempat yang mempengaruhi penghuni terhadap pemilihan perumahan di Kota Padang karena harga rumah yang sesuai dengan keinginan dan penghasilan menjadi pertimbangan dalam pemilihan perumahan. Ketersediaan Prasarana adalah faktor kelima yang mempengaruhi penghuni terhadap pemilihan perumahan di Kota Padang karena prasarana yang baik dan lengkap menjadikan perumahan yang layak,sehat,aman dan nyaman.
- b) Semua faktor yang diteliti tidak ada hubungan kuat dalam pemilihan perumahan karena berdasarkan uji koefisien kontingensi hanya memiliki 2 tingkatan korelasi yang terdiri atas hubungan cukup kuat dan hubungan lemah yaitu hubungan keeratan cukup kuat terdiri atas ketersediaan sarana, aksesibilitas dan kenyamanan lingkungan yang memiliki rentang nilai 0.4–0.7 dan hubungan keeratan lemah terdiri atas kondisi ekonomi dan ketersediaan prasarana yang memiliki rentang nilai 0.2-0.4

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas maka berikut masukan kepada pengembang perumahan dan warga masyarakat yang tinggal di perumahan sebagai berikut :

1. Pemerintah Kota Padang

Pemerintah Kota Padang diharapkan menyediakan serta memperbaiki sarana seperti peribadatan sesuai dengan ketentuan yang ada untuk perumahan serta prasarana seperti jalan, air bersih serta persampahan di sekitar perumahan guna menunjang kegiatan masyarakat Kota Padang.

2. Pengembang Perumahan (Developer)

Pengembang perumahan diharapkan memperhatikan aspek kenyamanan lingkungan dan ketersediaan prasarana yang baik bagi penghuni perumahan. Kenyamanan lingkungan yang dimaksud ialah keamanan yang baik untuk penghuni perumahan seperti menyediakan satpam untuk perumahan yang dikembangkan sedangkan ketersediaan prasarana yang dimaksud ialah jalan di perumahan karena masih banyak jalan di perumahan berupa tanah sehingga ketika hujan tanah akan menyebabkan genangan hal itu dapat mengganggu aktivitas penghuni perumahan. Pada saat survey banyak ditemui perumahan yang tidak memiliki sarana seperti sarana peribadatan dan sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) bahwa 250 jiwa penduduk pendukung harus tersedia jenis sarana musholla. Oleh karena itu pengembang diharapkan bisa menyediakan mushalla didalam perumahan yang dikembangkan

3. Masyarakat

Dalam pemilihan perumahan masyarakat tentunya memiliki beberapa kriteria yang mempengaruhi. Masyarakat diharapkan bisa memelihara dan menjaga perumahan yang mereka tempati.

4. Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota dan kekurangan dari penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan pada penelitian selanjutnya sehingga didapatkan hasil yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

Buku atau Terbitan Terbatas

- Badan Pusat Statistik Kota Padang. 2010-2020, *Kota Padang Dalam Angka Tahun 2010-2020*, Badan Pusat Statistik Sumatera Barat, Padang
- Haryani, 2010, *Perencanaan Tapak Perumahan*. Padang: Bung Hatta University Press
- Santoso Urip. 2014. *Hukum Perumahan*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. 2017 *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2010 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Penelitian Ilmiah

- A.Rezita,S.Rahayu (2017) *Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi Hunian Perumahan Di Kecamatan Ungaran Barat*. Jurnal Teknik PWK Volume 6 Nomor 3 2017
- Asteriani, Febby (2011) *Freferensi Penghuni Perumahan Di Kota Pekanbaru Dalam Menentukan Lokasi Perumahan*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 12, Nomor 1 Juni 2011, hlm. 77-91
- Hunaeni,Heni (2010)*Tipologi Kawasan Perumahan Dengan Kepadatan Penduduk Tinggi Dan Penanganannya*) Pusat Litbang Permukiman 2010
- Kalesaran,Ronald C.E dan R.J.M. Mandagi, Estrelita Waney(2013) *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Pemilihan Lokasi Perumahan Di Kota Manado*. Alumni Program Pascasarjana S2 Teknik Sipil Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Media Engineering Vol. 3 No. 3 September 2013 (170-184)
- Nasution,Aulia Muflih (2019) *Analisis Permasalahan Perumahan dan Permukiman di Kota Medan*. Jaur Volume 3 Nomor c1 2019
- Nuzulia,Lealla dan Wisnu Pradoto(2015) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kawasan Permukiman Terencana Kota Depok*. Jurnal Teknik PWK Volume 4 Nomor 1 2015
- Putra Bagus Zakaria dan Sri Rahayu (2015) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Perumahan Dan Tipe Rumah Di Perumahan Bukit Emerald*. Jurnal Teknik PWK Volume 4 Nomor 4 2015

- Ratningsih (2017) *Forecasting Penjualan Rumah Dengan Menggunakan Metode Trend Moment Pada PT. Rumakita Prima Karsa*. Jurnal Vol. XV No 1 Maret 2017
- Saputra, Chrissanto Alex (2018) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Memilih Lokasi Hunian Peri Urban Studi Kasus : Perumahan Griya Paniki Indah*. Jurnal Spasial Volume 5 Nomor 2 2018
- Setiying,Kenida Ajeng dan Fitri Yusman (2014) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Warga Tetap Tinggal (Studi Kasus: Perumahan Bukit Manyaran Permai)* Jurnal Teknik PWK Volume 3 Nomor 4 2014
- Zamzami, Abdullah, A.Rani Hafnidar (2018) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Memilih Perumahan (Studi Kasus: Perumahan Villa Citra Dan Villa Buana Gardenia)* Jurnal Arsip Rekayasa Sipil Dan Perencanaan Volume 1 Nomor 1 2018 (161-168)

Peraturan dan Kebijakan

- Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2010-2030
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman
- Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 12 Tentang Penyelenggaraan Perumahan Dan Kawasan Permukiman Dengan Hunian Berimbang
- Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Perumahan Dan Kawasan Permukiman Dengan Hunian Berimbang
- Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2010-2030
- SNI 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan

Berita/Website

<https://www.statistikian.com/2017/06/teknik-sampling-dalam-penelitian.html>

<https://www.belajarstatistics.com/blog/2020/09/28/cara-spss-korelasi-kontingensi/>

<http://jurnalperbukimanan.pu.go.id/index.php/JP/article/view/163>